



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SI DORA (IMUNISASI DOOR TO DOOR AKTIF)



Kabupaten Lamongan

SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Imunisasi merupakan salah satu hak anak yang dijamin dalam peraturan perundang undangan. Bahkan, hak itu diakui secara internasional melalui Konvensi Hak Anak yang sudah diratifikasi oleh 193 negara di dunia. Berdasarkan UU no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang berbunyi bahwasannya pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada bayi dan anak. Pemerintah Kabupaten Lamongan mempunyai program prioritas yang disebut “Lamongan Sehat”, dimana dalam program prioritas tersebut mencakup pemaksimalan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Lamongan. Program prioritas dibidang kesehatan itu antara lain, home care service dan #ayoimunisasi yang sedang dalam proses implementasi melalui kampanye diseluruh dusun di Lamongan.

Tercatat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada Juni sejumlah 48,31% dari target 94,1% untuk anak usia dibawah 2 tahun (Baduta 0-24 bulan). Sedangkan pada penancangan tambahan pemberian imunisasi jenis vksin MR atau measles and rubella sukses penuhi target pada periode September 2022 ini. Dari target 95%, Lamongan nyatanya bisa melampaui dengan angka 96% pemenuhan. Angka tersebut berhasil menjadikan Lamongan berhasil melakukan kampanye imunisasi di Jawa Timur dengan angka cakupan 2.270 di bulan September.

Dilihat dari hasil capaian PKP Puskesmas Kembangbahu kegiatan imunisasi tahun 2022 didapatkan hasil 94,3% dari target 100%. Dapat disimpulkan bahwa capaian imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kembangbahu masih kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah program inovasi “SI DORA” (Imunisasi Door To Door Aktif) sebagai salah satu strategi dalam upaya percepatan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu Kabupaten Lamongan

SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) merupakan program inovasi Puskesmas Kembangbahu dalam percepatan imunisasi khususnya imunisasi Bayi dan Baduta

(Balita Dua Tahun). Inovasi ini meliputi kegiatan kunjungan rumah atau door to door serta vaksinasi kerumah sasaran yang tidak hadir dalam kegiatan Posyandu Balita.

B. TUJUAN

Adapun tujuan Inovasi SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif), diantaranya:

1. Meningkatkan Cakupan Imunisasi: Mencapai target imunisasi dasar lengkap (IDL) bagi bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu, dengan pendekatan yang lebih aktif dan personal.
2. Mengurangi Kesenjangan Akses: Mengatasi tantangan geografis dan logistik yang menghalangi sebagian keluarga untuk membawa anak-anak mereka ke Posyandu, dengan mendatangi rumah-rumah secara langsung.
3. Meningkatkan Kesadaran dan Edukasi Masyarakat: Memberikan edukasi langsung kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi, serta mendorong mereka untuk lebih patuh terhadap jadwal imunisasi yang telah ditentukan.
4. Memastikan Tidak Ada Anak yang Terlewat: Dengan pendekatan door-to-door, program ini bertujuan untuk memastikan semua anak di wilayah kerja mendapatkan imunisasi yang diperlukan, tanpa terlewat satu pun.

C. MANFAAT

Manfaat Inovasi SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif), yaitu:

1. Dengan mengunjungi rumah-rumah, SI DORA dapat menjangkau anak-anak yang sebelumnya tidak terjangkau, sehingga meningkatkan angka cakupan imunisasi di wilayah tersebut.
2. Layanan imunisasi yang datang langsung ke rumah memberikan kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan.
3. Edukasi langsung yang diberikan oleh petugas kesehatan saat kunjungan rumah dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang pentingnya imunisasi, sehingga mereka lebih patuh terhadap jadwal imunisasi.
4. Dengan cakupan imunisasi yang lebih luas dan merata, risiko penyebaran penyakit menular di kalangan bayi dan balita dapat dikurangi, sehingga kesehatan masyarakat secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) menghadirkan sejumlah kebaruaran signifikan dalam upaya mempercepat cakupan imunisasi di Kabupaten Lamongan, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu. Program ini muncul sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pencapaian target imunisasi dasar lengkap (IDL), yang pada tahun 2022 masih kurang optimal di wilayah tersebut.

Kebaruaran utama dari SI DORA terletak pada pendekatan berbasis kunjungan rumah atau door to door yang inovatif. Alih-alih mengandalkan hanya pada pos pelayanan kesehatan atau Posyandu, SI DORA membawa layanan imunisasi langsung ke rumah-rumah, memastikan bahwa bayi dan balita yang tidak dapat menghadiri kegiatan Posyandu tetap mendapatkan imunisasi yang diperlukan. Dengan metode ini, SI DORA mengatasi kendala geografis dan logistik yang sering menjadi penghalang dalam mencapai cakupan imunisasi yang tinggi.

Selain itu, SI DORA juga memperkenalkan sistem vaksinasi di rumah yang memungkinkan petugas kesehatan untuk memberikan imunisasi secara langsung kepada anak-anak di lokasi mereka tinggal. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi keluarga, tetapi juga memastikan bahwa tidak ada anak yang terlewat dari program imunisasi karena ketidakhadiran di Posyandu.

Edukasi dan komunikasi menjadi bagian integral dari program ini. Petugas kesehatan tidak hanya melakukan imunisasi, tetapi juga memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi dan kesehatan anak. Pendekatan ini membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan orang tua terhadap jadwal imunisasi.

Teknologi juga memainkan peran penting dalam SI DORA. Program ini memanfaatkan platform digital untuk pelacakan dan pemantauan, sehingga data imunisasi dapat diperbarui secara real-time dan memudahkan koordinasi antara petugas kesehatan dan

pusat data Puskesmas. Dengan menggunakan aplikasi atau sistem manajemen informasi kesehatan, SI DORA dapat melacak kunjungan dan status imunisasi secara efisien, memungkinkan tindak lanjut yang lebih cepat dan responsif.

Dengan menerapkan inovasi ini, Puskesmas Kembangbahu berkomitmen untuk meningkatkan cakupan imunisasi secara signifikan, mengatasi tantangan yang ada, dan memastikan bahwa semua bayi dan balita di wilayah tersebut menerima perlindungan kesehatan yang diperlukan. SI DORA tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target imunisasi, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis komunitas.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif) dirancang untuk menjawab tantangan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Program ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk mencapai target IDL, yang pada tahun 2022 masih belum optimal, terutama di wilayah yang mengalami hambatan geografis dan logistik.

SI DORA berfokus pada pendekatan inovatif berbasis kunjungan rumah atau door to door, yang menjadi solusi untuk menjangkau bayi dan balita yang tidak dapat hadir di Posyandu. Dalam desain ini, petugas kesehatan melakukan vaksinasi langsung di rumah-rumah, menghilangkan kendala jarak dan akses yang sering kali menghalangi partisipasi keluarga dalam program imunisasi. Langkah ini juga meningkatkan kenyamanan dan memastikan bahwa setiap anak menerima imunisasi yang diperlukan.

Selain memberikan imunisasi, petugas kesehatan yang terlibat dalam program ini juga berperan sebagai agen edukasi, yang memberikan informasi kepada orang tua tentang pentingnya imunisasi dan kesehatan anak. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap jadwal imunisasi, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan cakupan IDL.

Teknologi memainkan peran krusial dalam desain SI DORA. Program ini memanfaatkan platform digital untuk pelacakan dan pemantauan imunisasi secara real-time. Setiap

kunjungan rumah didokumentasikan, dan data imunisasi diperbarui secara langsung dalam sistem manajemen informasi kesehatan yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara petugas kesehatan dan pusat data Puskesmas, serta memastikan tindak lanjut yang cepat dan tepat sasaran.

Dengan desain yang holistik dan berbasis komunitas, SI DORA bertujuan untuk tidak hanya mencapai target imunisasi, tetapi juga menciptakan sistem layanan kesehatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Melalui implementasi yang konsisten dan didukung oleh teknologi, inovasi ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi dan melindungi kesehatan anak-anak di Kabupaten Lamongan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi dari inovasi SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif) dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek pelaksanaan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu berjalan secara sinergis dan efektif. Program ini menggabungkan layanan kesehatan, edukasi, dan teknologi dalam satu sistem yang terpadu. Dalam implementasinya, SI DORA tidak hanya berfokus pada pemberian imunisasi, tetapi juga pada upaya menyeluruh untuk meningkatkan aksesibilitas, kesadaran, dan kepatuhan terhadap program imunisasi.

Layanan imunisasi diberikan melalui kunjungan rumah atau door to door, di mana petugas kesehatan mendatangi rumah-rumah bayi dan balita yang belum menerima imunisasi dasar lengkap. Ini memastikan bahwa anak-anak yang terhalang oleh kendala geografis, ekonomi, atau sosial tetap mendapatkan hak mereka untuk diimunisasi. Proses

ini didukung oleh layanan edukasi yang dilakukan secara langsung oleh petugas kesehatan kepada orang tua, sehingga meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya imunisasi dan dampaknya terhadap kesehatan anak.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of innovation inputs with the following data:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif) merupakan langkah strategis dalam mempercepat pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Dengan pendekatan yang inovatif, menggabungkan layanan kesehatan yang proaktif, edukasi masyarakat, serta pemanfaatan teknologi digital, SI DORA telah menunjukkan potensi besar untuk mengatasi tantangan dalam program imunisasi yang selama ini dihadapi.

Keberhasilan SI DORA tidak hanya diukur dari meningkatnya angka cakupan imunisasi, tetapi juga dari dampak jangka panjang yang dihasilkan, yaitu terciptanya kesadaran dan kepedulian yang lebih tinggi di kalangan masyarakat terhadap pentingnya imunisasi. Melalui integrasi layanan yang efektif dan kolaborasi lintas sektor, SI DORA mampu memberikan perlindungan kesehatan yang lebih merata dan inklusif, khususnya bagi bayi dan balita yang sebelumnya sulit dijangkau.

Dengan segala upaya yang telah dilakukan, SI DORA bukan hanya sebuah program, tetapi sebuah gerakan bersama yang mendorong Lamongan menuju masa depan yang lebih sehat dan sejahtera. Semoga inovasi ini terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui pendekatan yang lebih dekat dan ramah terhadap masyarakat.



KABUPATEN LAMONGAN
2023